

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Representasi yang digunakan siswa berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan soal *problem solving* umumnya berbentuk representasi visual, dimana siswa cenderung menggambarkan kata kunci yang ditemukan dari soal. Selain itu ditemukan juga siswa yang menggunakan representasi berupa ekspresi matematika.
2. Siswa tunarungu masih lemah ketika harus memahami soal dengan langsung membaca tulisan. Keterbatasan kosakata yang dimilikinya mengakibatkan terhambatnya pemahaman terhadap soal yang diberikan. Pemahaman yang lebih mendalam cenderung didapatkan siswa ketika dilakukannya penjelasan kembali mengenai keseluruhan soal secara lisan. Walaupun begitu, kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan tetap saja terjadi. Umumnya ditemukan kesulitan untuk menyelesaikan masalah dalam tahap merencanakan penyelesaian. Siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam menentukan langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang telah dipahami.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan yaitu diharapkan guru di kelas dapat lebih sering memberikan permasalahan atau soal dalam bentuk soal cerita atau soal *problem solving*. Supaya siswa terbiasa untuk menjawab soal-soal dengan bentuk tersebut dan membiasakan siswa dengan kosakata yang muncul dalam soal dengan bentuk tersebut. Penelitian juga dapat dilakukan mulai dari pembelajaran di kelas agar dapat dideskripsikan penyebab kekeliruan yang lebih akurat. Selain itu, karena penelitian ini terbatas hanya pada topik pecahan senilai, maka penelitian lebih lanjut dapat juga menganalisis topik lain atau pada tingkat kelas yang berbeda.